Antologi Situasionis Internasional

Ken Knabb

Kembali ke Berkeley, saya mulai mengerjakan Antologi Situasionis Internasional. Selama bertahun-tahun saya merasa frustrasi dengan minimnya terjemahan SI. Kebanyakan dari terjemahan yang ada tidak akurat, sementara terjemahan yang cukup bagus biasanya sudah tidak dicetak lagi. Sulit bagi orang untuk memahami keseluruhan perspektif Situationis dan bagaimana perspektif tersebut berkembang jika hanya membaca beberapa artikel yang tersebar, sedangkan satu-satunya koleksi yang tersedia, yaitu Leaving the Twentieth Century karya Christopher Gray, tidak memadai dalam beberapa hal. Saya sempat mempertimbangkan untuk menerjemahkannya sendiri, tetapi proposal saya pada tahun 1975 (dalam poster "Blind Men and Elephant") gagal menarik minat para penerbit, sehingga ide untuk menerbitkan sendiri sebuah koleksi yang besar tampak terlalu berat. Penundaan juga disebabkan oleh dua edisi Risalah Vaneigem yang diproyeksikan akan diterbitkan secara komersial ternyata gagal: kami yang tadinya ingin menerjemahkan dan menerbitkan sendiri teks-teks Situasionis, terkecoh oleh janji para penerbit bahwa edisi mereka akan segera terbit — yang, jika benar, kemungkinan besar akan membuat buku-buku Situasionis lainnya juga akan diterbitkan oleh para penerbit besar.

Akhirnya, setelah berbagai rumor yang berkembang tentang adanya terjemahan baru yang terbukti salah, saya menyimpulkan bahwa saya harus melakukannya sendiri jika saya menginginkan koleksi yang kompeten. Meskipun belum sepenuhnya fasih berbahasa Prancis, pada saat itu saya sudah memiliki pemahaman yang cukup baik tentang teks-teks tersebut dan terlebih saya dapat meminta bantuan Joël dan Nadine untuk mengklarifikasi berbagai kebingungan yang masih ada.

Segera setelah saya menyusun ide yang cukup rinci mengenai isi Antologi, saya mengirimkan prospektus ke sekitar

tiga puluh penerbit, tetapi saya mendapat tanggapan bahwa tulisan-tulisan Situasionis terlalu sulit dan tidak jelas. Jika direnungkan, hal ini mungkin merupakan sebuah keberuntungan. Seandainya penerbit itu menerimanya, saya mungkin harus khawatir mereka akan memperdebatkan teks-teks yang saya pilih, bersikeras meminta kata pengantar dari beberapa selebriti radikal, menambahkan catatan singkat dari para pengulas yang tidak tahu apa yang mereka bicarakan, menunda penerbitan, membiarkan buku tersebut tidak dicetak, dan sebagainya. Dengan menerbitkan sendiri, saya dapat mengontrol keseluruhan proyek. Hal ini juga berarti bahwa saya dapat mempertahankan kebijakan anti-hak cipta dari SI, dapat menekan harga jual serta mengirimkan buku-buku itu secara gratis kepada para tahanan dan kawan-kawan yang tidak mampu di Eropa Timur dan Dunia Ketiga.

Proyek ini menghabiskan sebagian besar waktu saya selama dua tahun berikutnya. Ini terjadi sebelum adanya penerbitan desktop yang murah; dengan peralatan yang tersedia saat ini, saya dapat menghemat ratusan jam dan ribuan dolar untuk penataan huruf, penyusunan indeks, penempelan, dan lain-lain. Namun, karena saya percaya bahwa teks-teks ini merupakan bagian terpenting dari kritik sosial di abad ini, saya cukup menikmati untuk melakukan apa pun yang diperlukan untuk menyajikannya seakurat mungkin.

Saya percaya tidak ada kesalahan yang signifikan dalam terjemahan saya, meskipun mungkin saya seharusnya menerjemahkan beberapa bagian dengan lebih jelas dan lebih idiomatis (seperti yang saya lakukan dalam versi baru artikel Watts yang baru-baru ini saya terbitkan). Beberapa orang mempertanyakan keputusan saya untuk menganglisasikan[1] istilah dérive dan détournement, namun saya belum melihat

[1] Membuat, mengubah sebuah istilah menjadi bahasa Inggris dalam suara, bentuk, atau karakter (https://dictionary.cambridge.org/)

adanya alternatif lain yang lebih baik yang tidak membuat segalanya lebih membingungkan. (Di sisi lain, saya sekarang merasa bahwa satu istilah bahasa Prancis lainnya yang saya anglisasikan, yaitu récupération, dapat diterjemahkan dengan lebih jelas sebagai "cooption", meskipun kedua kata tersebut memiliki konotasi yang sedikit berbeda).

Seperti yang terjadi pada semua antologi yang lain, beberapa pembaca tidak setuju dengan pemilihan artikel. Michel Prigent, yang sepertinya tidak pernah memaafkan saya karena telah menunjukkan bahwa terjemahannya atas teks-teks Situasionis (yang diterbitkan dengan nama Piranha dan Chronos) adalah terjemahan yang terlalu harfiah, menuduh saya telah memilih teks-teks yang sesuai dengan "perspektif ideologis" saya sendiri; namun selain sikapnya yang menyiratkan bahwa saya seharusnya menyertakan satu atau dua teks yang telah ia terjemahkan, ia juga menyarankan agar saya menerbitkan sebuah edisi bahasa Inggris yang lengkap atas jurnal-jurnal Prancis. Saya berharap seseorang dikemudian hari akan menerbitkan edisi semacam itu, karena hal itu tentu akan melipatgandakan waktu dan biaya dari proyek yang sudah sangat berat ini.

Beberapa kritikus lain menyatakan bahwa saya "menyembunyikan" fase awal SI yang lebih bersifat kultural. Antologi ini memang lebih condong ke arah periode kaum Situasionis yang lebih "politis" (yang tanpanya tidak ada seorang pun yang akan mengenal mereka, kecuali beberapa ahli gerakan avant-garde yang tidak dikenal), tetapi fitur-fitur utama dari fase awal tidak akan luput dari siapa pun yang membaca selusin artikel pertama dari buku ini. Saya mungkin akan memasukkan lebih banyak pilihan seperti Potlatch[2] dan materi pra-SI lainnya seandainya tersedia pada saat itu; dan jika

[2] Potlatch: 1954–1957 buletin lengkap Lettrist International

saya tidak membahas sejarah "Nashists"[3] dan kecenderungan artistik lainnya, hal itu karena menurut saya mereka tidak terlalu menarik dan tidak ada hubungannya dengan kontribusi paling orisinil dan penting dari kaum Situasionis. Sejak kemunculan buku ini, para kritikus membutuhkan waktu lima belas tahun untuk mempublikasikan teks-teks penting yang katanya saya sembunyikan; hingga saat ini, apa yang mereka temukan tidak terlalu mengesankan.

Adapun para pembaca yang lain berharap ada lebih banyak anotasi yang bisa menjelaskan referensi yang tidak dipahami. Sebenarnya ketidakjelasan teks-teks kaum Situasionis itu terlalu dibesar-besarkan. Para pembaca itu sebenarnya hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang beberapa karya dasar dan peristiwa-peristiwa sejarah yang penting, yang harus diketahui oleh setiap orang yang memiliki keinginan serius untuk memahami dan mengubah dunia. Misalnya, beberapa ideolog Eropa yang dikritik dengan keras, yang mana konteksnya sebenarnya sudah cukup jelas meskipun Anda tidak mengenal mereka, seperti halnya Anda dapat belajar banyak dari Marx dan Engels tanpa mengetahui apa pun tentang para filsuf dan ekonom yang mereka kritik.

Sementara pembaca yang lain berharap saya menyertakan beberapa ilustrasi SI yang asli. Saya menyukai ilustrasi-ilustrasi SI seperti halnya orang lain. Namun banyak dari komik-komik terbaik SI (terutama komik-komik yang diputarbalikkan/'detourned') telah disalin dan dicetak ulang secara luas dan cenderung mengalihkan perhatian dari tulisan-tulisannya sehingga apabila saya menyertakannya itu mungkin

[3] Seorang partisan Jörgen Nash atau doktrinnya. Jörgen Nash adalah seorang seniman, anggota Situasionis bagian Skandinavia yang dikenal terutama karena upayanya untuk mengkhianati gerakan dan teori revolusioner pada masa itu. Selengkapnya, lihat 'The Counter-Situationist Campaign in Various Countries'.

hanya akan memperkuat kesalahpahaman yang populer bahwa publikasi-publikasi Situationis hanya merupakan kolase-kolase lucu yang dirancang untuk membuat orang terkagum-kagum. Saya rasa untuk saat ini, tidak ada salahnya bagi para penggila gambar untuk memperhatikan teks-teks Situasionis yang lugas tanpa hiasan.

Selain itu, tentu saja, ada banyak lagi komentar tentang teks-teks itu sendiri. Dalam beberapa tahun terakhir ini, buku-buku dan artikel-artikel tentang SI menjadi lebih banyak, bahkan lebih banyak dibandingkan setelah peristiwa Mei 1968, yang menjadi indikasi bahwa SI telah mendapaktan ketenaran yang menarik sekaligus menggelitik.

Sedikit dari aura tersebut bahkan menular pada saya. Karena anggota SI yang asli pada umumnya tetap tidak dapat dihubungi, saya kadang-kadang dianggap sebagai penerus terbaik mereka, dan telah diminta untuk melakukan penandatanganan buku, menjadi narasumber wawancara, memberikan ceramah, direkam dengan video, berkontribusi pada berbagai publikasi, memberikan informasi untuk tesis pascasarjana, ikut serta dalam konferensi radikal dan simposium akademik, menjadi "seniman tamu" di sebuah institut seni, dan bahkan memberikan materi latar belakang untuk program televisi. Saya menolak semua permintaan itu.

Ini bukan masalah prinsip yang kaku. Suatu hari nanti, jika saya berminat dan diberikan kondisi yang cukup bebas, saya mungkin akan memutuskan untuk memutarbalikkan salah satu dari situasi ini, seperti yang pernah dilakukan Debord ketika ia memberikan ceramah di sebuah konferensi tentang "kehidupan sehari-hari" (lihat Antologi SI, hal. 68–75 [edisi baru, hal. 90–99]) [Perspectives for Conscious Changes in Everyday Life] dimana ia mengkritik batasan dan bias yang melekat pada konferensi tersebut. Namun secara keseluruhan, saya pikir orang-orang membodohi diri mereka sendiri jika mereka

percaya bahwa efek radikal dari publisitas semacam itu lebih besar daripada efek-efek yang melemahkan dan menetralisir (seperti godaan-godaan bawah sadar untuk menonjolkan sisi trendi dan sensasional seseorang sambil menahan diri untuk tidak menyinggung siapa pun, untuk memastikan bahwa seseorang itu akan diundang lagi). Bagaimanapun, ketika saya diminta untuk mempresentasikan atau mewakili "perspektif kaum Situasionis", saya merasa saya telah melakukannya dengan baik dengan cara menolak hal-hal yang telah berulang kali secara konsisten ditolak oleh kaum Situasionis sendiri, meskipun dalam hal ini saya kurang tegas dibandingkan SI.

Siapa pun bebas untuk mencetak ulang, mengadaptasi, atau mengomentari Antologi SI atau publikasi saya yang lain. Saya tidak bisa menganggap serius orang-orang yang tidak pernah melakukan hal tersebut sementara mereka terus mencari suatu penjelajahan pribadi yang dirancang untuk memberikan kesan kepada para penonton bahwa mereka telah mendapatkan pengetahuan mendalam tentang teks-teks yang sering kali tidak pernah mereka baca, apalagi mempraktikkannya. Menurut saya, dengan menjaga jarak ini segala sesuatunya akan menjadi lebih jelas. Tak lama setelah penerbitan Antologi, misalnya, seorang penulis profesional ingin mewawancarai saya untuk sebuah artikel yang ia tulis karena diminta tentang kaum Situationis untuk terbitan mingguan East Bay Express. Saya menolak untuk berurusan dengannya, dan artikel yang direncanakan itu tidak pernah muncul. Di saat yang sama saya juga menolak untuk bertemu dengan Greil Marcus ketika dia sedang mempersiapkan ulasan tentang Antologi untuk Village Voice, tetapi yang patut dihargai adalah dia tidak membiarkan penolakan saya menghentikannya menulis sebuah artikel yang panjang dan penuh pujian. Lagipula, ada banyak informasi dalam teks-teks SI itu sendiri, dan karena dia membacanya dengan cermat, dia bisa mendapatkan banyak fakta yang tepat.

Meskipun terdapat keterbatasan dalam beberapa hal[4], artikelnya adalah ekspresi yang jujur dari pandangan personalnya tentang kaum Situasionis, yang dilakukan atas dasar ketertarikannya sendiri, bukan karena seseorang menugaskannya untuk melakukannya atau karena saya 'menjilatnya'. Dengan cara ini semuanya menjadi lebih jelas.

Pada awal tahun 1980-an, saya telah menjalin kembali hubungan persahabatan dengan sebagian besar penandatangan grup "Notice" yang lain. Mereka telah menempuh jalan

[4] Singkatnya, Marcus terhubung dengan Situasionis secara estetis yaitu sebagai penonton yang terpesona baik dalam artikel Village Voice maupun buku berikutnya, Lipstick Traces. Meskipun ia mengagumi ide-ide radikal mereka, Marcus menunjukkan sedikit ketertarikan pada strategi yang telah diperhitungkan dengan cermat dan bentuk-bentuk organisasi yang mereka gunakan untuk menerapkan ide-ide tersebut dalam praktik, dibandingkan hanya "mengekspresikannya" secara impulsif seperti pahlawannya yang lain, para dadais dan punk. Pendekatannya yang personal dan impresionistik lebih mencerahkan daripada catatan-catatan yang dibuat oleh para kritikus akademis dan budaya, namun ia memiliki titik buta yang sama dengan para kritikus tersebut, yaitu lebih memilih fase awal kaum Situasionis yang lebih eksotis dan lebih menarik, sementara melihat perspektif revolusioner mereka di kemudian hari sebagai sebuah anakronisme yang memalukan. Para kritikus seperti itu selalu mencoba meyakinkan kita bahwa, revolusi apa pun yang telah terjadi di masa lalu, semuanya sudah berakhir dan tidak akan pernah terjadi lagi. Setelah mengejek dukungan SI terhadap dewan-dewan buruh (yang sebenarnya tidak sesederhana yang ia maksudkan), Marcus dengan pedas menyimpulkan: "Jika ide kaum Situasionis tentang kontestasi umum direalisasikan pada bulan Mei 1968, maka ide tersebut juga menyadari keterbatasannya. Teori tentang tindakan meneladani…. . mungkin telah melangkah sejauh yang dapat dicapai oleh teori atau aksi semacam itu" — ia mengabaikan betapa dekatnya gerakan Mei untuk melangkah lebih jauh (lihat bagian yang dikutip di halaman 53 dan 57 dari buku [The Joy of Revolution, bab 3 bagian "Apa yang bisa terjadi pada Mei 1968" dan "Pertikaian terakhir]); dan tidak pernah menyebutkan gerakan-gerakan diperiode selanjutnya seperti Portugal 1974 atau Polandia 1980 (yang dalam beberapa hal melangkah lebih jauh) atau aliran-aliran individual mana pun yang mencoba untuk benar-benar menggunakan dan mengembangkan pencapaian-pencapaian kaum Situasionis.

masing-masing dan tidak ada satupun dari mereka yang melakukan aktivitas radikal yang menonjol sejak perpisahan kami di tahun 1977, kecuali Chris dan Isaac, yang masing-masing menerbitkan dua atau tiga pamflet untuk mengisi waktu luang. Selain itu, Isaac dan istrinya Terrel Seltzer, juga merilis Call It Sleep pada tahun 1982, sebuah rekaman video berdurasi 45 menit yang meniru gaya film-film Debord. Tidak lama setelah itu, dalam sebuah buku aneh yang ia tulis bersama Paul Béland berjudul Money: Myths dan Realities (1986), Isaac meninggalkan perspektif radikal yang dulu dianutnya, sekaligus menjustifikasi dedikasinya pada proyek barunya di bidang finansial yang tampak seperti ideologi neo-laissez-faire.

Saya telah membuat beberapa kritik terhadap Isaac karena dia mengungkapkan sudut pandang yang membuat saya merasa harus memisahkan diri. Tetapi saya ingin mengakui bahwa saya berhutang banyak kepadanya dan kepada banyak mantan rekan lainnya. Kami telah melewati banyak masa-masa yang menyenangkan bersama. Semua polemik yang ada cenderung terlalu membesar-besarkan masalah yang ada di ‘situ milieu’. Bagi saya, bagaimanapun juga, petualangan-petualangan yang diceritakan di sini mencakup banyak banyak tawa, banyak momen menyenangkan, dan banyak hubungan yang berharga; bahkan kegagalannya pun sering kali sangat menghibur. Saya harap teman-teman lama saya tidak sepenuhnya melupakan semua itu.

Setelah Antologi SI diterbitkan, saya merasa tidak lagi berkewajiban untuk mencurahkan banyak waktu dan energi untuk menjelaskan perspektif kaum Situasionis, mengoreksi kesalahpahaman, dll. Pertanyaan-pertanyaan yang paling penting telah dijawab dengan cukup jelas oleh para penganut Situasionis itu sendiri dalam teks-teks yang telah tersedia. Selama beberapa tahun berikutnya, selain tetap melakukan korespondensi dan distribusi yang rutin serta sesekali membuat catatan-catatan, saya mulai mengeksplorasi hal-hal lain.

***

Diambil dari Medium Subliminal Cult

(pertama kali dipublikasikan pada Maret 20, 2024)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)